

SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation

Volume 7 Nomor 1 Maret 2023

e-ISSN: 2597-7016 dan p-ISSN: 2598-4055

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License***ANALISIS KEMAMPUAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN FUTSAL DI SMA NEGERI 1 PANGKEP****Nur Indah Atifah Anwar¹, Hasmyati², Ilham Azis³, M. Imran Hasanuddin⁴, Retno Farhana Nurulita⁵, Muhammad Qasash Hasyim⁶, Nukhrawi Nawir⁷****Keywords:**

Analisis, Passing kaki bagian dalam dan futsal

Correspondensi Author¹ Universitas Negeri MakassarEmail: nurindah@unm.ac.id**Article History****Received:** 26-03-2023**Reviewed:** 26-03-2023**Accepted:** 04-04-2023**ABSTRACT**

This study aims to analyze the analysis of the ability to pass with the inside of the foot in futsal games at SMA Negeri 1 Pangkep. This type of research is descriptive. The method used in this study is a survey method with data collection techniques using tests and observation sheets. The population in this study were students of class XI SMA Negeri 1 Pangkep. The sampling technique uses total sampling, so the number of samples in this study is 30 students. Data analysis uses quantitative descriptive as outlined in the form of a percentage. The results showed that the analysis of the ability to pass with the inside of the foot in futsal games at SMA Negeri 1 Pangkep was in the "very low" category of 3% (1 student), the "low" category was 20% (6 students), the "moderate" category by 27% (8 students), the "high" category was 50% (15 students), and the "very high" category was 0% (0 students). Based on the average value of 83.43, the analysis of the ability to pass with the inside of the foot in futsal games at SMA Negeri 1 Pangkep is in the "medium" category.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep. Teknik sampling menggunakan total sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3% (1 siswa), kategori "rendah" sebesar 20% (6 siswa), kategori "sedang" sebesar 27% (8 siswa), kategori "tinggi" sebesar 50% (15 siswa), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 83,43, analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep masuk dalam kategori "sedang"

Kata Kunci: Analisis, Passing kaki bagian dalam dan futsal

PENDAHULUAN

Saat ini olahraga futsal merupakan olahraga tidak asing lagi untuk peserta didik di Sekolah Menengah. Menurut (Tenang, 2008) Olahraga futsal merupakan olahraga yang berfokus kepada pada teknik dasar, kerjasama, fisik, mental dan skil penguasaan bola pemain yang matang. Sehingga untuk dapat bermain futsal yang baik setiap pemain diharuskan untuk menguasai semua teknik dasar dalam bermain futsal dengan baik. Keinginan peserta didik mengikuti olahraga ini sangat beragam. Mulai dari ingin populer di sekolahnya, sampai yang memang betul-betul memang ingin mendalami olahraga ini. Tetapi saat proses pembelajaran guru mengajarkan kepada peserta didik seperti melatih suatu cabang yang hanya menekankan pada keterampilan teknik saja. Penguasaan teknik dianggap suatu hal yang penting dalam bermain futsal. Tujuan dari proses pembelajaran di sekolah lebih mengarah salah satunya pada perilaku aktif peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mengandalkan keterampilan teknik dasar saja belum tentu semua peserta didik mahir dan berbakat dalam bermain futsal. Tidak dipungkiri bahwa permainan futsal dapat membuat gembira dan bersenang-senang para pemain yang menyenangkannya dan mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri saat bermain. Olahraga Futsal merupakan olahraga yang membutuhkan kerjasama tim, untuk itu pemahaman dan teknik dasar futsal diperlukan untuk membentuk seorang pemain yang dapat melakukan kerjasama tim yang baik disaat bertahan maupun menyerang. (Badaru, 2017). Dalam olahraga futsal suatu tim bisa dikatakan baik jika tim tersebut mampu bekerjasama dengan baik. (Badaru & Sufitriyono, 2021).

Sebuah tim yang melakukan kerja sama yang baik akan memperoleh kemudahan dalam memasukan bola kedalam gawang sebanyak-banyaknya, dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Hal ini didukung oleh penguasaan bola yang baik oleh tim tersebut dalam kata lain setiap individu memiliki kemampuan penguasaan bola yang baik. Dalam olahraga futsal ada banyak sekali teknik dalam penguasaan bola, salah satu diantaranya adalah passing teknik memindahkan bola dari satu tempat ketempat lain, passing berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya (Irfan et al., 2020). Beberapa hal yang dapat membantu dan mendukung dalam proses penguasaan gerak adalah kemampuan kondisi fisik, dalam permainan futsal kemampuan fisik pemain memegang peranan penting untuk dapat menjaga kualitas teknik yang akan digunakan dan tentunya akan mempengaruhi kualitas permainan keseluruhan (Sudirman, 2019).

Menurut (Rismayanthi, 2011) Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media untuk mendorong pengembangan kemampuan motorik, kemampuan jasmani, pengetahuan, sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) guna mencapai tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini dikuatkan oleh (Jasmani et al., 2020) bahwa kemampuan gerak siswa tidak terlepas dari pengaruh keterampilan motorik salah satunya. Peran guru dan orangtua sangatlah penting dalam proses pendidikan agar siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya upaya-upaya Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2023, teknik dasar passing untuk pelaksanaan pembelajaran permainan futsal siswa di SMA Negeri 1 Pangkep masih kurang bagus dalam melakukan passing, hal ini terlihat masing seringnya terjadi kesalahan pada saat melakukan passing ke teman, malah passing dilakukan ke tim lawan, hasil observasi juga terlihat bahwa pada saat melakukan passing, hasil passingnya juga terlihat lemah dan tidak berisi, seperti tidak memiliki kekuatan pada saat melakukan passing ke teman, sehingga guru sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa yang sering salah melakukan passing pada saat pembelajaran maupun pada saat pertandingan futsal.

Hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi awal pembelajaran PJOK dan wawan cara terhadap guru PJOK maka diketahui bahwa siswa masih kurang dalam pembelajaran PJOK pada materi futsal hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman siswa tentang teknik dasar passing pada kaki bagian dalam hal ini di buktikan dari kurangnya nilai siswa yang di mana memiliki nilai rendah. Di mana sebanyak 40% siswa memiliki nilai di bawah rata-rata ketuntasan belajar yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertari untuk mengambil judul “Analisis Kemampuan Passing Kaki Bagian Dalam pada permainan Futsal di SMA Negeri 1 Pangkep”

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat angka-angka statistik yang dapat di kuantifikasi (Jaya, 2020). Data tersebut berbentuk variable-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio (Alhamda, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tunggal yakni kemampuan passing menggunakan kaki bagian dalam.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Kab. Pangkep, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa dari total keseluruhan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah random sampling. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkep Prov. Sulawesi Selatan.

Kemudian dari data yang terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis sebagai berikut ini (1) analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk medeskripsikan skor tingkat kecemasan atlet petanque dan motivasi berprestasi (2) analisis statistic inferensial teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sesuai dengan hipotesis, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistika t (uji-t). Namun sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL

Hasil analisis statistik deskriptif analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep, didapat skor terendah (minimum) 76, skor tertinggi (maksimum) 89, rerata (mean) 83,43, nilai tengah (median) 84,50, nilai yang sering muncul (mode) 87, standar deviasi (SD) 3,901. Berdasarkan aspek penilaian ketahui bahwa aspek kognitif didapat skor terendah (minimum) 75, skor tertinggi (maksimum) 90, rerata (mean) 82,20, nilai tengah (median) 85,00, nilai yang sering muncul (mode) 85, standar deviasi (SD) 5,696, aspek Psikomotor didapat skor terendah (minimum) 70, skor tertinggi (maksimum) 90, rerata (mean) 82,03, nilai tengah (median) 82,00, nilai yang sering muncul (mode) 90, standar deviasi (SD) 6,462, dan aspek psikomotor didapat skor terendah (minimum) 80, skor tertinggi (maksimum) 95, rerata (mean) 85,93, nilai tengah (median) 85,00, nilai yang sering muncul (mode) 85, standar deviasi (SD) 3,279. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep

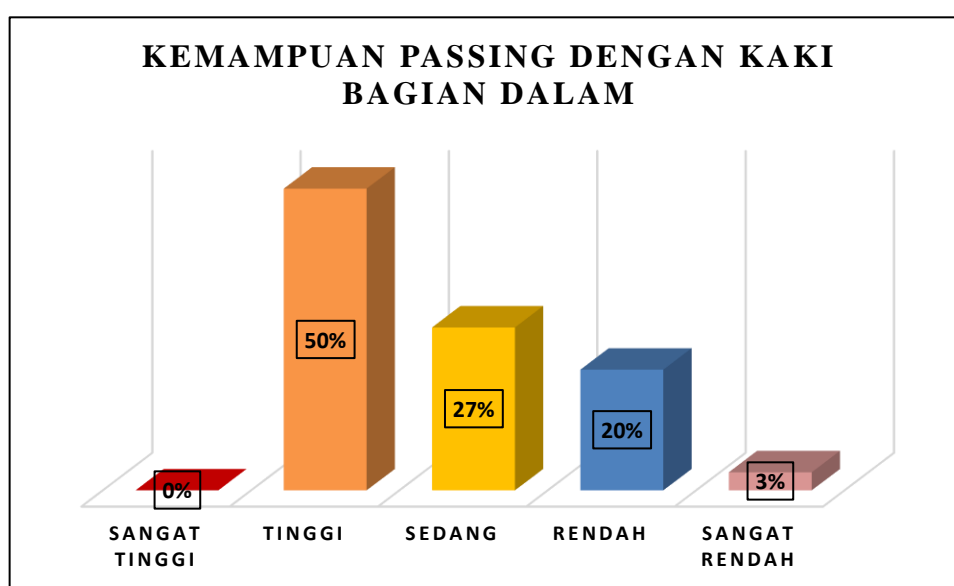
Statistic	Aspek Afektif	Aspek Kognitif	Aspek Psikomor	Kemampuan passing
N	30	30	30	30
Mean	82.20	82.03	85.93	83.43
Median	85.00	82.00	85.00	84.50
Mode	85	90	85	87
Std, Deviation	5.696	6.462	3.279	3.901
Minimum	75	70	80	76
Maksimum	90	90	95	89

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$89.28 > X$	0	Sangat Tinggi	0%
2	$85.38 < X < 89.28$	15	Tinggi	50%
3	$81.48 < X < 85.38$	8	Sedang	27%
4	$77.58 < X < 81.48$	6	Rendah	20%
5	$X < 77.58$	1	Sangat Rendah	3%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 2 tersebut di atas, analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3% (1 siswa), kategori "rendah" sebesar 20% (6 siswa), kategori "sedang" sebesar 27% (8 siswa), kategori "tinggi" sebesar 50% (15 siswa), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 83,43, analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep masuk dalam kategori "sedang".

Berdasarkan hasil analisis data, didapat bahwa sebagian besar menunjukkan analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep masuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan latar belakang masalah yang kita jadikan acuan dalam penelitian ini, dan memang benar analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep masuk kategori sedang.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam antara satu siswa dengan siswa lain tentunya berbeda.

Data hasil penelitian keterampilan siswa yang telah melakukan tes passing dengan kaki bagian dalam kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes passing dengan kaki bagian dalam.

Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “Tinggi” hingga “Sangat rendah”.

1. Terdapat 15 siswa yang berkategori tinggi, siswa yang berkategori tinggi menunjukkan bahwa kemampuan passing dengan kaki bagian dalamnya adalah baik dalam mengikuti pembelajaran juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam permainan bolavoli. Selain itu siswa mengetahui teknik passing dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan. Pada sikap awalan posisi badan rendah, kaki ditekuk, dan rileks. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tepat, sehingga hasil passing yang dilakukan baik.
2. Terdapat 8 siswa yang berkategori sedang, siswa yang berkategori sedang menunjukkan bahwa kemampuan passing dengan kaki bagian dalamnya yakni sedang dalam mengikuti pembelajaran juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam permainan futsal. Selain itu siswa mengetahui teknik passing dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan. Pada sikap awalan posisi badan rendah, kaki ditekuk, dan rileks. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tepat, sehingga hasil passing yang dilakukan baik.
3. Terdapat 6 siswa yang berkategori rendah, siswa yang berkategori rendah menunjukkan bahwa Kemampuan passing dengan kaki bagian dalamnya adalah rendah dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih kurang, karena kurang membaca materi permainan futsal sehingga pengetahuan tentang tahapan passing dengan kaki bagian dalam kurang baik. Selain itu siswa kurang mengetahui teknik passing dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan.
4. Terdapat 1 siswa yang berkategori sangat rendah, siswa yang berkategori sangat rendah menunjukkan bahwa Kemampuan passing dengan kaki bagian dalamnya adalah sangat rendah dalam mengikuti pembelajaran juga kurang serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa kurang siap untuk mengikuti proses pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam permainan futsal, serta kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih sangat kurang, karena kurang membaca materi permainan futsal sehingga pengetahuan tentang tahapan passing dengan kaki bagian dalam kurang baik. Selain itu siswa kurang mengetahui teknik passing dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan.
5. Tidak terdapat siswa yang berkategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran khususnya passing dengan kaki bagian dalam dalam permainan futsal.

Kesalahan maupun cara memperbaiki passing dengan kaki bagian dalam harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas passing dengan kaki bagian dalam yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Menurut (Badaru, 2017) (Sugiarto et al., 2020) mengatakan “permainan futsal merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain futsal secara efektif. Sehingga, untuk menguasai teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam dengan baik, tidak dapat diperoleh dengan instan tetapi diperlukan suatu latihan yang berulang-ulang dalam konteks pembelajaran permainan futsal. Kemudian diperkuat pendapat (Fikri & Fahrizqi, 2021) passing adalah usaha ataupun upaya seorang pemain futsal dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya passing yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga

dapat menghasilkan skor.

Passing dengan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar futsal. Teknik ini digunakan untuk menerima bola dan mengoper bola ke teman dengan datar ke bawah. Hal ini pun diperkuat oleh pendapat (Winarso, 2012) bahwa passing dengan kaki bagian dalam merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam permainan. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing dengan kaki bagian dalam. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam SMA Negeri 1 Pangkep, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan teknik passing dengan kaki bagian dalam siswa SMA Negeri 1 Pangkep yaitu dengan menambah latihan teknik dasar passing supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya passing dengan kaki bagian dalam dan bisa bermain dengan maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal di SMA Negeri 1 Pangkep berada pada kategori sedang. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu: melihat hasil penelitian Kemampuan passing dengan kaki bagian dalam, hendaknya sekolah memberi dukungan pada siswa untuk mengembangkan setiap potensi siswa yang ada dengan cara memberikan motivasi dan fasilitas pendukung. Guru Penjasorkes, sebaiknya selalu melakukan evaluasi secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui kemampuan potensi yang dimiliki siswa. Bagi siswa, diharapkan lebih serius dalam melakukan aktivitas olahraga di sekolah agar perkembangan motoriknya bagus dan memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti berjalan tinggi dan bermanfaat. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan peningkatan pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam dalam permainan futsal pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamda, S. (2018). *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Deepublish.
- Badaru, B. (2017). *Latihan Taktik Beyb Bermain Futsal Modern*. Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Badaru, B., & Sufitriyono, S. (2021). Analisis Vo2 Max Tim Futsal Sma Negeri 22 Makassar. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.26858/sportive.v5i1.19545>
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 23–28.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720–731.
- Jasmani, H. B. P., Dasar, O. S. S., & Motorik, P. K. (2020). *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi pembentukan karakter dan kedisiplinansiswa sekolah dasar melalui pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).
- Sudirman, S. (2019). Analisis Motor Educability Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring

Bola Dalam Permainan Futsal. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.26858/sportive.v3i1.16863>

Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan metode drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214.

Tenang, J. D. (2008). *Mahir Bermain Futsal: Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. DAR! Mizan.

Winarso, E. (2012). *Upaya peningkatan hasil belajar passing menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki dalam permainan sepak bola dengan pendekatan bermain pada siswa kelas v sdn tenggulangharjo kecamatan subah kabupaten batang*.